

KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

PENTINGNYA PROSES EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

THE IMPORTANCE OF THE EVALUATION PROCESS IN LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS

Gita Anggriani¹, Nurul Aeka², Nafa Puspitasari³, Dedi Malik⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

Email Koresponding: gitanggriani23@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

1 Juni 2026

Accepted:

20 Juni 2026

Published:

30 Juni 2026

ABSTRACT

Abstract: Evaluation is one of the most important components in the learning process at the elementary school level. This study aims to examine the importance of the evaluation process in learning at elementary schools and its impact on improving the quality of education. The method used is a literature study by reviewing various relevant sources related to evaluation in education. The results show that evaluation plays a crucial role in measuring students' understanding, identifying learning difficulties, and helping teachers improve teaching strategies. Good evaluation also contributes to student motivation and the achievement of learning objectives optimally. It is concluded that the evaluation process is not merely an administrative activity but is an integral part of learning that must be carried out consistently and comprehensively.

Keywords: Evaluation, learning, elementary school

Abstrak Evaluasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber relevan yang berkaitan dengan evaluasi dalam pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi memegang peran yang sangat krusial dalam mengukur pemahaman siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta membantu guru dalam memperbaiki strategi pengajaran. Evaluasi yang baik juga berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Disimpulkan bahwa proses evaluasi bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan bagian integral dari pembelajaran yang harus dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Sekolah Dasar

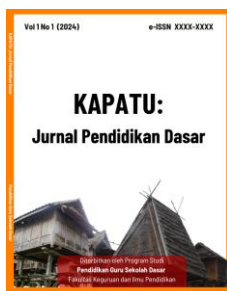
CITATION

Anggriani, G., Aeka, N., Puspitasari, N., & Malik, D. (2026). Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 3(2), 28-32. DOI: <http://dx.doi.org/xxxxx>

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Evaluasi bukan sekadar kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran, melainkan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus dan menyeluruh. Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, evaluasi memegang peranan penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal dan setiap peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Proses evaluasi yang baik memungkinkan guru untuk memahami perkembangan belajar setiap siswa secara individual. Guru dapat mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan, serta mengidentifikasi bagian-bagian mana yang masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Selain itu,



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

evaluasi juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi siswa itu sendiri dalam rangka memperbaiki kinerja dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah dasar. Beberapa guru cenderung memahami evaluasi hanya sebatas pemberian nilai atau ujian akhir semata, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek lain dari perkembangan siswa secara komprehensif. Hal ini tentu dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk mengkaji lebih dalam tentang pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk (1) mengkaji konsep dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar, (2) mengidentifikasi jenis-jenis evaluasi yang relevan dengan konteks sekolah dasar, serta (3) mendeskripsikan dampak evaluasi terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Dengan memahami pentingnya evaluasi secara komprehensif, diharapkan para pendidik dapat melaksanakan proses evaluasi dengan lebih efektif dan bermakna.

KAJIAN TEORI

Evaluasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Stufflebeam & Shinkfield, 2007). Dalam konteks sekolah dasar, evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor yang menjadi landasan perkembangan peserta didik secara holistik.

Menurut Ralph Tyler (dalam Arikunto, 2013), evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan sesungguhnya dapat dicapai. Pandangan ini menegaskan bahwa evaluasi harus selalu dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa kejelasan tujuan, proses evaluasi akan kehilangan arah dan maknanya sebagai instrumen perbaikan pembelajaran.

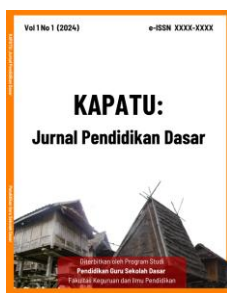
Bloom (dalam Anderson & Krathwohl, 2001) mengemukakan bahwa evaluasi yang komprehensif harus mampu menjangkau seluruh dimensi taksonomi pembelajaran, mulai dari kemampuan mengingat (remembering) hingga kemampuan mencipta (creating). Hal ini menuntut guru untuk menggunakan berbagai instrumen evaluasi yang beragam agar dapat memotret kemampuan siswa secara menyeluruh. Dalam dunia pendidikan dasar, terdapat beberapa jenis evaluasi yang umum digunakan, antara lain evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik secara real-time. Sementara itu, evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan (Black & Wiliam, 1998).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Studi literatur dipilih karena dianggap sesuai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks pendidikan, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Pencarian sumber dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, ERIC, dan portal jurnal nasional terakreditasi SINTA. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain "evaluasi pembelajaran", "assessment in elementary school", "penilaian pendidikan dasar", dan "formative assessment".

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengategorikan, dan mensintesis berbagai informasi yang relevan dari sumber-sumber yang telah



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

dikumpulkan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting mengenai peran dan pentingnya evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berikut ini disajikan pembahasan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1. Fungsi Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki fungsi yang sangat fundamental. Pertama, fungsi diagnostik, yaitu evaluasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sehingga guru dapat merancang intervensi pembelajaran yang tepat sasaran. Kedua, fungsi formatif, yaitu evaluasi digunakan sebagai alat untuk memonitor perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, fungsi sumatif, yaitu evaluasi digunakan untuk menentukan nilai akhir dan kelulusan siswa pada akhir suatu periode pembelajaran.

2. Jenis-jenis Evaluasi yang Relevan di Sekolah Dasar

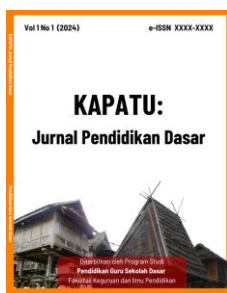
Terdapat beberapa jenis evaluasi yang relevan diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi lisan digunakan untuk menilai kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep siswa secara langsung. Evaluasi tertulis meliputi tes objektif dan tes uraian yang mengukur kemampuan kognitif siswa. Evaluasi kinerja (performance assessment) digunakan untuk menilai kemampuan praktik siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu, portofolio juga menjadi salah satu instrumen evaluasi yang efektif untuk mendokumentasikan perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan.

Tabel 1. Jenis dan Fungsi Evaluasi di Sekolah Dasar

Jenis evaluasi	fungsi	Waktu pelaksanaan
Evaluasi formatif	Memantau perkembangan belajar	Selama proses pembelajaran
Evaluasi sumatif	Menentukan hasil belajar akhir siswa	Akhir unit/semester
Evaluasi diagnostik	Mengidentifikasi kesulitan belajar siswa	Awal atau sepanjang pembelajaran
portovolio	Mendokumentasikan perkembangan belajar	berkelanjutan

3. Dampak Evaluasi terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkala memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Melalui evaluasi formatif, guru dapat segera mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah efektif atau perlu dimodifikasi. Umpan balik yang diberikan secara tepat waktu juga terbukti meningkatkan motivasi



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

intrinsik siswa dalam belajar.

Penelitian Black dan Wiliam (1998) membuktikan bahwa evaluasi formatif yang dilaksanakan secara konsisten dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan, bahkan bagi siswa yang berada dalam kategori berprestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi bukan hanya bermanfaat bagi siswa yang berprestasi tinggi, melainkan juga menjadi instrumen yang sangat penting dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Lebih lanjut, evaluasi yang baik turut berperan dalam menciptakan iklim pembelajaran yang positif. Ketika siswa memahami bahwa evaluasi bertujuan untuk membantu mereka berkembang—bukan sekadar menghakimi—mereka cenderung lebih berani mengambil risiko dalam belajar, lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi yang dilaksanakan secara menyeluruh—meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor—mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan belajar siswa. Evaluasi formatif yang dilaksanakan secara konsisten selama proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

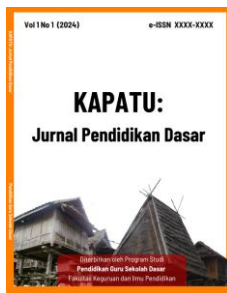
Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil kajian ini adalah sebagai berikut. Pertama, guru di sekolah dasar hendaknya memahami dan mengimplementasikan berbagai jenis evaluasi secara komprehensif, tidak terbatas pada evaluasi sumatif saja. Kedua, sekolah perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi guru terkait teknik dan instrumen evaluasi yang beragam. Ketiga, pemerintah diharapkan dapat menyusun kebijakan evaluasi yang mendorong pelaksanaan penilaian autentik yang mencerminkan kemampuan siswa secara holistik dan kontekstual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Terima kasih kepada institusi pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). *Assessment and Classroom Learning*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Depdiknas. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.



KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar

VOLUME 03 NOMOR 02 BULAN JUNI

E-ISSN : 3048-2348

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/>

-
- Kunandar. (2014). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardapi, D. (2012). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). Evaluation Theory, Models, and Applications. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Worthen, B. R., Sanders, J. R., & Fitzpatrick, J. L. (1997). Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines. New York: Longman.